

**PERAN SISTEM MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
(Studi Kasus di SMP Negeri 2 Cilimus Kabupaten Kuningan Jawa Barat)**

SKRIPSI

Ditujukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

TAOPIK HDAYAT
NIM : 58440971

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015/1436 H**

ABSTRAK

TAOPIK HIDAYAT : Peran Sistem Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Cilimus Kabupaten Kuningan Jawa Barat)

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan sekolah dewasa ini bukan hanya merupakan unit kerja yang menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi murid, tapi juga merupakan bagian integral pembelajaran dan sebagai wahana menumbuhkan tingkat minat baca peserta didiknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang sistem manajemen perpustakaan di SMP Negeri 2 Cilimus Kabupaten Kuningan, untuk mengetahui seberapa besar minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Cilimus Kabupaten Kuningan, dan untuk mengetahui besarnya peran manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

Penelitian ini dibuat dari pemikiran pentingnya peran manajemen di dalam sebuah perpustakaan mempunyai kedudukan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terutama dalam minat baca.

Data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini ada dua, pertama data teoritik yang diperoleh dari sejumlah buku atau literatur lainnya yang berkaitan untuk dijadikan sumber rujukan, kedua data empirik yang diperoleh melalui terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi

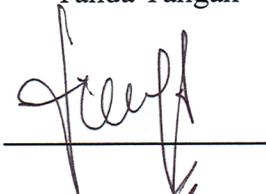
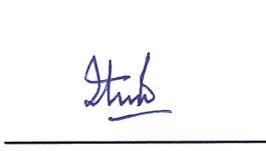
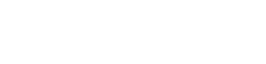
Kesimpulan dari penelitian ini bahwa peran sistem manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik sangatlah penting, tanpa adanya upaya yang dilakukan dan peran serta guru yang bersangkutan, kualitas minat baca peserta didik sangatlah rendah. Upaya yang dilakukan intensif dari pihak perpustakaan diantaranya adalah sistem pengorganisasian yang baik, pengembangan koleksi buku-buku dan peningkatan tata ruang perpustakaan yang baik dan nyaman. Sedangkan dari pihak guru mata pelajaran itu sendiri adalah guru merangsang minat baca peserta didik dengan cara pemberian tugas-tugas. Dari hasil wawancara dengan cara ini secara tidak langsung minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Cilimus mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Sistem manajemen perpustakaan, minat baca, kualitatif

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran Sistem Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Cilimus Kabupaten Kuningan Jawa Barat)” Oleh Taopik Hidayat, NIM. 58440971, telah dimunaqosyahkan pada Kamis, 05 Pebruari 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pedidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>23-2-15</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 2005012004	<u>20-2-15</u>	
Penguji I Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>20-2-15</u>	
Penguji II Dr. H. Suklani, M.Pd NIP. 19610817 198703 1004	<u>18-2-15</u>	
Pembimbing I Dr. H. D. Suryatman, M.Si NIP. 19560311 1983 1 002	<u>18-2-15</u>	
Pembimbing II Yeti Nurizzati, M.Si NIP. 19780315 200912 2 002	<u>20-2-15</u>	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 197103021998031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
A. Fokus Kajian	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Manajemen	7
2. Perpustakaan Sekolah	10
3. Minat Baca	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pemikiran	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Cilimus	23
2. Visi dan Misi SMPN 2 Cilimus Kabupaten Kuningan ...	24
3. Perpustakaan SMP Negeri 2 Cilimus	25
C. Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisa Data	31

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
	A. Deskripsi Data	33
	1. Sistem Manajemen Perpustakaan SMPN 2 Cilimus	36
	2. Minat Baca Peserta Didik SMP Negeri 2 Cilimus	41
	3. Peran Manajemen Perpustakaan SMP Negeri 2 Cilimus dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik	48
	4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 2 Cilimus	55
	B. Pembahasan	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	59
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan sekolah dewasa ini bukan hanya merupakan unit kerja yang menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi murid, tapi juga merupakan bagian integral pembelajaran. Artinya, penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah dengan mengadakan bahan bacaan bermutu yang sesuai kurikulum, menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang studi, dan kegiatan penunjang lain, misalnya berkaitan dengan peristiwa penting yang diperingati di sekolah.

Seperti yang dikemukakan Opong Sumiati (2011 : 1.1) Perpustakaan dapat dikatakan sebagai suatu unit kerja yang mengelola sejumlah bahan pustaka yang akan digunakan oleh pemakai. Dalam hal ini, perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber informasi. Lebih jelas, dapat dilihat dari pengertian perpustakaan berikut ini bahwa perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu unit kerja atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun nonbuku (microfilm, gambar-gambar, surat kabar, majalah, dan sebagainya) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya (Bafadal, 2005).

Jika kita melihat pengaruh keberadaan perpustakaan terhadap minat belajar dan minat baca siswa, harus menjadi PR besar lembaga sekolah tersebut, dan itu tidak terlepas dari manajemen dan pengelolaannya. Manajemen perpustakaan sekolah pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan.

Perpustakaan sekolah masih mengalami berbagai hambatan, sehingga belum bisa berjalan sebagaimana mestinya. Hambatan tersebut berasal dari dua aspek. Pertama aspek struktural, dalam arti keberadaan perpustakaan sekolah kurang memperoleh perhatian dari pihak manajemen sekolah. Kedua aspek teknis, artinya keberadaan perpustakaan sekolah belum ditunjang aspek-aspek bersifat teknis yang sangat dibutuhkan oleh perpustakaan sekolah seperti tenaga, dana, serta sarana dan prasarana.

Semua hal akan berjalan serasi dan memenuhi target apa yang diinginkan jika ditunjang dengan manajemen yang baik sesuai tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Abdul Rahman Saleh (2010 : 2.2) mengemukakan bahwasanya seluruh fungsi manajemen adalah penting dan biasanya masing-masing fungsi saling berhubungan, bahkan fungsi yang satu merupakan fungsi manajemen yang terpenting karena fungsi inilah yang mendasari fungsi-fungsi manajemen yang lain. Oleh karena itu, dapat dikatakan perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang berpedoman kepada manajemen yang baik pula demi tercapainya suatu tujuan.

Tidak mudah bagi para petugas perpustakaan untuk membantu atau mengajak mereka agar bisa membaca. Oleh karena itu, mereka harus disediakan bahan-bahan bacaan yang dapat memenuhi selera mereka sesuai dengan kemampuan berbahasa mereka dan tingkatan pengetahuan. Setiap pemakai perpustakaan yang menggunakan bahan perpustakaan tertentu mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Ada yang mencari informasi untuk kepentingan belajar atau mengajar. Ada yang membutuhkan informasi untuk hal-hal yang lebih mendalam sifatnya, yaitu untuk kepentingan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk keputusan secara teliti dan bijaksana. Ada yang menggunakan bacaan sekedar memuaskan keingintahuannya mengenai sesuatu.

Adapula yang membaca secara santai untuk mendapatkan hiburan dalam waktu senggang. Orang-orang yang menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan tersebut disebut masyarakat pembaca. (Depdikbud ; 1980 : 9).

Perpustakaan harus mampu memperkenalkan dan meningkatkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat serta menanamkan sikap untuk siap terus belajar secara kesinambungan seumur hidup. Dengan demikian perpustakaan berperan sebagai sarana untuk membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan produktivitas dalam pembangunan.

Pembinaan minat baca seta kebiasaan membaca merupakan usaha jangka panjang yang harus dimulai seawal mungkin. Karena menumbuhkan minat atau kegemaran membaca tidak dapat dicapai secara mendadak sehingga caranya harus melalui suatu proses dalam bentuk penanaman dan pembiasaan yang berkesinambungan. Untuk melatih kebiasaan membaca dituntut adanya kemauan yang keras dan disiplin yang tinggi serta konsentrasi, baik pikiran maupun perhatian dengan baik. Ase S. Muchyidin (1979 : 4) mengemukakan pendapatnya bahwa minat baca tidak akan timbul begitu saja tanpa adanya motivasi kuat/bimbingan dan pembinaan, serta masalah membaca menjadi salah satu bagian kebutuhan bagi setiap individu.

Peran perpustakaan disini sebagai suatu lembaga layanan informasi seluas-luasnya dengan memberikan sarana pendidikan nonformal demi peningkatan pengetahuan individu yang memerlukannya. Untuk melayani kebutuhan para pemakai, perpustakaan dituntut untuk menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Dimulai dari penataan yang menarik dan memikat perhatian masyarakat dengan cara merangsang perhatian serta menyajikan koleksi yang menarik, dengan sikap baik dan ramah dari pustakawan serta menjelaskan tentang sarana dan fasilitas, merupakan langkah awal untuk memperkenalkan perpustakaan dan memotivasi untuk dapat meningkatkan minat baca kepada masyarakat (peserta didik).

Kenyataan di lapangan permasalahan yang terjadi mengenai tingkat minat baca peserta didik diantaranya adalah dari segi pelayanan. Pelayanan yang

dimaksud diantaranya adalah pengorganisian perpustakaan yang belum tepat, penyediaan koleksi buku-buku yang masih minim, tata ruang perpustakaan yang kurang nyaman yang digunakan sebagai peserta didik untuk belajar maupun membaca. Inilah temuan-temuan yang didapat dilapangan yang menjadi faktor penghambat minat baca peserta didik di Sekolah.

Adapun pelayanan tersebut jika dipaparkan secara luas yaitu dari segi manajemen perpustakaan tersebut, diantaranya perencanaan, organisasi, pergerakan, dan pengendaliannya. Keempat unsur manajemen inilah yang menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Jika salah satunya tidak terpenuhi, mungkin tujuan yang dicapai tidak akan sesuai target yang diharapkan.

Perpustakaan SMP Negeri 2 Cilimus sampai saat ini masih dikelola dengan baik dan tetap dilaksanakan. Walaupun koleksi buku-bukunya masih terbatas. Sampai sejauh ini, minat baca siswa berdasarkan buku catatan peminjaman diperpustakaan masih rendah. Masih terbatas ketika ada tugas dari guru saja siswa baru mengunjungi perpustakaan . belum beranjak dari kesadaran pribadi peserta didik tersebut.

Kondisi inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Peran Sistem Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 2 Cilimus Kabupaten Kuningan Jawa Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penulisan skripsi ini setelah penulis mengadakan pengamatan dan mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan peran sistem manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik, yaitu :

1. Kurang maksimalnya pelaksanaan manajemen perpustakaan di SMP Negeri 2 Cilimus.

2. Kurangnya minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Cilimus
3. Kurangnya pelayanan perpustakaan, baik dari segi ketersediaan buku-buku penunjang belajar peserta didik maupun ruangan perpustakaan yang masih belum dapat dikatakan nyaman.

C. Fokus Kajian

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan dengan memberikan batasan masalah agar pembahasan tidak melebar dan supaya sesuai dengan pokok kajian. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah tinjauan terhadap peran sistem manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Cilimus Kabupaten Kuningan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus kajian diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem manajemen perpustakaan di SMP Negeri 2 Cilimus Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Cilimus Kabupaten Kuningan?
3. Seberapa besar peran manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Cilimus?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahannya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem manajemen perpustakaan di SMP Negeri 2 Cilimus Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Cilimus Kabupaten Kuningan.

3. Untuk mengetahui besarnya peran manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik.
4. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan setelah memahaminya dan melakukan olah data dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang peran sistem manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca bagi mahasiswa khususnya masyarakat pada umumnya.
- b. Menambah pengetahuan yang lebih matang tentang manajemen perpustakaan dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat skripsi, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi rancangan program untuk perpustakaan yang dapat dilakukan sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat.

b. Bagi perpustakaan sekolah

Dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan yang baik dan terarah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh di lapangan, yaitu perpustakaan SMP Negeri 2 Cilimus, diantaranya sebagai berikut :

1. Perpustakaan SMP Negeri 2 Cilimus dari segi manajemennya dapat dikatakan masih kurang, baik dari segi ketersediaan koleksi buku, pengorganisasian petugas-petugas perpustakaan, tata ruang perpustakaan, dan pelayanan-pelayanan lainnya. Tetapi dengan upaya-upaya yang terus dilakukan demi terwujudnya perpustakaan yang dapat menopang seluruh kebutuhan elemen-elemen SMP Negeri 2 Cilimus terutama peserta didik, perpustakaan SMP Negeri 2 Cilimus sudah dapat dikatakan perpustakaan yang mempunyai kepedulian dan tanggung jawab akan tugasnya sebagai *agent production* di bidang keilmuan dan pengetahuan.
2. Minat baca peserta didik sudah dikatakan cukup baik jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, meskipun tingkat kesadaran akan pentingnya membaca masih dapat dikatakan kurang, dikarenakan siswa/siswi yang berkunjung ke perpustakaan bukan atas keinginannya sendiri, akan tetapi hanya sebatas pemenuhan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan tersebut, sekolah berperan untuk mengembangkan program yang cerdas dan berkesinambungan dalam peningkatan kualitas perpustakaan sebagai media penumbuhkembang minat baca siswa. Diantaranya yaitu dengan adanya pengembangan koleksi perpustakaan yang terpadu, pengembangan fasilitas perpustakaan yang mengutamakan kenyamanan pengguna, peningkatan kerjasama antara perpustakaan dengan masyarakat luas dalam rangka peningkatan mutu perpustakaan, serta membangun kembali fungsi perpustakaan sebagai sebuah ruang publik.

4. Adapun Faktor-faktor baik yang mendukung maupun yang menghambat minat baca peserta didik diantaranya adalah
 - a. Faktor Pendukung
Di perpustakaan SMP Negeri 2 Cilimus faktor yang mendukung minat baca peserta didik diantaranya adalah koleksi yang sudah cukup lengkap, rasa ingin tahu peserta didik yang cukup tinggi, dan peran serta guru dalam memotivasi belajar atau membaca peserta didik.
 - b. Faktor Penghambat
Faktor penghambat minat baca di SMP Negeri 2 Cilimus diantaranya adalah kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, kurangnya promosi kepada siswa, kurangnya fasilitas, dan rasa malas.

B. Saran

1. Hal utama dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik itu sendiri, harus dibuat agar selalu betah untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Penyediaan sarana pendukung serta inovasi-inovasi baru perlu disediakan, agar mereka tetap berminat ke perpustakaan. Mereka juga perlu diajari tata cara peminjaman buku secara digital, jika perpustakaan sekolah tersebut sudah menjadi perpustakaan digital nantinya.
2. Masyarakat harus mendukung terciptanya perpustakaan sekolah ini, karena secara tidak langsung, mereka juga mendapatkan manfaat dari perpustakaan digital ini, lewat anak-anaknya yang mengenyam pendidikan di sekolah tersebut. Dukungan moral dari masyarakat sangat dibutuhkan demi percepatan pencapaian perpustakaan sekolah digital.
3. Kendala yang dihadapi sekolah dalam peningkatan minat baca peserta didik terbagi atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal yang menjadi kendala perpustakaan meliputi jumlah dan mutu sumber daya manusia, sarana dan prasarana, perabot dan perlengkapan serta sumber pembiayaan, sedangkan untuk faktor eksternal organisasi yang menjadi kendala sekolah yaitu minat dan

budaya baca peserta didik yang umumnya masih relatif rendah dan kesadaran tentang perlunya perpustakaan masih belum tumbuh dan berkembang baik dalam diri peserta didik. Cara mengatasi kendala tersebut dilakukan dengan cara melibatkan seluruh elemen sekolah baik guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bersama-sama berupaya mengembangkan kualitas pengelolaan perpustakaan guna meningkatkan minat baca peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1991. *Membaca Sebagai Keterampilan Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Anonim. 2006. *School Library Management*. Canada: Saskatchewan schools. http://www.saskschools.ca/curr_content/teachlib/management/manmain.htm diakses tanggal 26 Juni 2007.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Tindakan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bafadal Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyoyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Grainedia Pustaka.
- _____. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Burhanuddin (Ed). 2002. *Manajemen Pendidikan: Wacana, Proses dan Aplikasinya di Sekolah*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Burhan Bungin. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia
- Depdiknas. 2001. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 053/U/2001 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

- H. B. Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Karmidi Martoatmojo. 2010. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Lexy. J. Moleong. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : Remaja Rosda Karya.
- _____ . 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Moh. Nazir. Ph. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPF.
- Muhyidin, Ase S. 1980. *Pelayanan Perpustakaan*. Bandung: Biro Perpustakaan IKIP Bandung.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Reni Rosdakarya.
- Onong, Uchajana Effensy. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Karya.
- Permana, Setia. 1998. “*Kegemaran Membaca, Mampu Menumbuhkan Kesiapan Diri*”. *Pikiran Rakyat*, 25 November 1988.
- Nasution. 2004. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Saleh, Rahman, Abdul. 2010. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudarsana Undang & Bastiano. 2011. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudjono, Anas. 1999. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafinda.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sumiati, Opong. 2011. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana. Indonesia.

Utaina, Burhanuddin. 2002. *Manajemen Pendidikan: Wacana, Proses dan Aplikasinya di Sekolah*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

Sutarno, N. S. 2004. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama.

Westra, Pariata. 1992. *Enskilopedia Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung.

Wursanto. Ig, 2007. *Dasar – Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Persada.

<http://kawitan.wordpress.com/2009/12/16/contoh-makalah-pengaruh-perpustakaan-sekolah-terhadap-mutu-pendidikan/>

Syahrul Fatimah. Subjek Penelitian. 13 Januari 2015.
<http://fasya18.blogspot.com/2013/01/subjek-penelitian.html>